

EVALUASI PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

SHAVA SHAVIA SHABAH-25000122140195
2026-SKRIPSI

Tuberkulosis (TB) masih menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia, termasuk di Kota Semarang dengan 6.805 kasus pada tahun 2024. Pada tahun 2025, tercatat terdapat 326 kasus TB di Puskesmas Kedungmundu. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara capaian indikator program dengan masih tingginya jumlah kasus TB serta ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program penanggulangan TB di Puskesmas Kedungmundu menggunakan kerangka RE-AIM. Penelitian berlokasi di Puskesmas Kedungmundu dengan rentang waktu penelitian pada Mei-September 2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi. Informan terdiri dari PJ program TB, dokter, perawat, petugas epidemiologi Puskesmas Kedungmundu, PJ program TB Dinas Kesehatan Kota Semarang, kader, dan pasien TB yang telah menyelesaikan pengobatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *Reach*, cakupan penemuan kasus dan penerimaan TPT kontak serumah belum mencapai target. Pada aspek *Effectiveness*, *success rate* belum mencapai target dan masih ditemukan pasien yang menghentikan pengobatan. pada aspek *Adoption*, program telah diterima dan dilaksanakan dengan adanya keterlibatan tenaga kesehatan, dukungan organisasi, jejaring, dan pelatihan. Pada aspek *Implementation*, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan alat TCM, kekosongan masker respirator N95, keterlambatan distribusi obat, serta ketidaksesuaian pencatatan dan pelaporan. Pada aspek *Maintenance*, keberlanjutan program didukung oleh monitoring dan evaluasi serta pendampingan pasien selama pengobatan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program penanggulangan TB di Puskesmas Kedungmundu telah didukung oleh organisasi dan sumber daya yang tersedia, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam pencapaian target, penjangkauan sasaran, pelaksanaan pengobatan, sarana dan prasarana, serta pencatatan dan pelaporan.

Kata kunci : Tuberkulosis, evaluasi program, program penanggulangan tuberkulosis, kerangka kerja RE-AIM, puskesmas